

**PENGARUH RESIKO BISNIS, STABILITAS PENJUALAN DAN LIKUIDITAS
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018.**

Oleh:

Mitra Karlina Situmorang¹, Arni Plorida Banjarnahor²,
Latri Yeni Manullang³, Wilsa Road Betterment Sitepu, S.E., Ak., M.Si.

Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia

Email : mitrasitumorang15@gmail.com

ABSTRAK

Faktor aset perbandingan celah dana konsumsi sorangan atas pemakaian tunggakan , betapa tinggi bekal sendiri serta berapa banyak kewajiban bakal dimanfaatkan, lalu menimbulkan struktur modal yang maksimal. Tujuan pengkajian ini akan mendapati dampak usaha, stabilitas pemasaran beserta likuiditas atas struktur modal. Metode akan digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sampel 23 industri sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI melalui pemasaran 4 periode mutlak 92 pengamatan. Analisis model pengkajian ini ialah regresi Linier Berganda memakai strategi spss. Statistic eksperimen dijalankan lewat uji klasik asumsi , uji koefisien determinasi, uji F dan uji t. Hasil analisis melalui uji spekulasi, selaku bertepatan Resiko Bisnis, Pemasaran stabilitas serta likuiditas Berdampak relevan atas Struktur Modal. sebagai parsial akibat usaha serta pemasaran stabilitas berdampak positif dan relevan atas struktur modal sebaliknya Likuiditas berdampak negative dan relevan kepada Struktur modal. Hasil pengujian Determinasi diperoleh R Square sejumlah 84%. Situasi ini berjasa 84% variasi variabel struktur modal dapat dijelaskan oleh variable alterasi lain yang berdampak terhadap Struktur Modal.

Kata Kunci : *Struktur Modal, Resiko usaha , Stabilitas Penjualan, serta Likuiditas.*